

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai modal usaha, tingkat penjualan, dan variasi produk terhadap pendapatan usaha mikro pada pelaku usaha di Kecamatan Krangkeng, Kabupaten Indramayu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro di Desa Srengseng. Ketersediaan modal usaha yang memadai membantu pelaku usaha memenuhi kebutuhan operasional, menyediakan barang dagangan, dan mendukung kelancaran kegiatan usaha sehari-hari. Dengan modal usaha yang cukup, pelaku usaha dapat menjalankan usahanya secara lebih optimal, sehingga meningkatkan penjualan dan pendapatan usaha.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro di Desa Srengseng. Peningkatan penjualan menunjukkan bahwa produk yang ditawarkan diterima oleh konsumen dan menghasilkan transaksi bisnis yang lebih besar. Dengan meningkatnya volume penjualan, pendapatan usaha yang diperoleh pelaku usaha mikro juga meningkat.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa variasi produk memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro di Desa Srengseng. Variasi produk adalah salah satu strategi yang dapat digunakan pengusaha untuk menarik minat konsumen dan memenuhi kebutuhan pasar yang beragam. Semakin beragam produk yang ditawarkan, semakin besar kemungkinan terjadinya pembelian, sehingga meningkatkan pendapatan usaha. Selain itu, variasi produk juga membantu pengusaha mempertahankan pelanggan dan meningkatkan daya saing usaha.

4. Penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha, tingkat penjualan, dan variasi produk secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro di Desa Srengseng. Ketiga variabel ini saling mendukung dalam meningkatkan aktivitas usaha dan pendapatan usaha. Modal usaha memfasilitasi kelancaran operasional usaha, tingkat penjualan meningkatkan jumlah pendapatan usaha, sementara variasi produk membantu menarik minat konsumen dan memperluas pasar. Dengan demikian, kombinasi ketiga faktor ini dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha mikro di Kecamatan Krangkeng, disarankan untuk mengelola usaha mereka secara lebih integratif dengan memperhatikan aspek modal, strategi penjualan, dan pengembangan produk secara bersamaan. Para pengusaha tidak sebaiknya hanya fokus pada satu aspek saja, tetapi perlu menyeimbangkan semua faktor yang mendukung keberhasilan usaha. Selain itu, peningkatan kualitas layanan dan pemanfaatan teknologi dalam pemasaran juga perlu dipertimbangkan agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan pengelolaan usaha yang lebih optimal, diharapkan pendapatan yang diperoleh dapat meningkat secara berkelanjutan.
2. Bagi Pemerintah Daerah, diharapkan mereka dapat memberikan dukungan yang lebih nyata untuk pengembangan usaha mikro. Dukungan tersebut dapat berupa pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha, serta kemudahan akses modal bagi pelaku usaha. Selain itu, pemerintah juga dapat membantu dalam membuka akses pasar dan memfasilitasi promosi produk lokal. Peran pemerintah sangat penting dalam menciptakan lingkungan usaha yang kondusif dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

3. Bagi lembaga keuangan dan pihak terkait, disarankan untuk memberikan akses yang lebih mudah terhadap pembiayaan bagi pelaku usaha mikro dengan prosedur yang lebih sederhana dan terjangkau. Selain itu, pendidikan mengenai manajemen keuangan juga diperlukan agar para pelaku usaha dapat menggunakan dana yang diperoleh secara efektif. Dukungan dari lembaga keuangan akan membantu para pelaku usaha mengembangkan usaha mereka. Dengan demikian, usaha mikro dapat tumbuh lebih kuat dan berkontribusi pada perekonomian lokal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan mengintegrasikan variabel tambahan yang berpotensi memengaruhi pendapatan, seperti digitalisasi pemasaran, lokasi geografis usaha, dan standar layanan. Selain itu, disarankan untuk memperluas lokasi penelitian ke wilayah lain guna memperoleh perspektif yang lebih universal dan komprehensif. Upaya pengembangan ini bertujuan untuk memperkaya literatur tentang mikroekonomi dengan temuan yang lebih mendalam di masa depan.